

ABSTRAK

Nur Azizah, 2024, *Makna Citra Politik Kampanye Ganjar Pranowo dalam Iklan Azan di RCTI*, Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Moh. Zuhdi, M.I.Kom.

Kata Kunci: Citra Politik, Kampanye Politik, Iklan azan.

Teknologi memainkan peran penting dalam proses dan praktik komunikasi pada masa kini. Seperti halnya pada saat menjelang pelaksanaan Pemilihan Umum (PEMILU) Tahun 2024 di Indonesia, partai politik tentunya mengatur sedemikian rupa strategi politik yang optimal demi menaikkan nilai elektabilitasnya dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi sekarang. Untuk mencapai hal tersebut, partai politik atau politisi memilih salah satu strateginya seperti dengan memanfaatkan iklan politik. Iklan tersebut tidak hanya berfungsi untuk mempromosikan partai maupun calonnya, melainkan dapat membentuk citra dan identitas politik sebagai alat kampanye untuk memperoleh tujuan yang diinginkan. Maka dalam hal ini, peneliti akan menjawab rumusan masalah tentang bagaimana makna citra politik kampanye Ganjar Pranowo dalam iklan azan di RCTI.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif serta menggunakan pendekatan komunikasi politik. Data yang disajikan adalah iklan azan di RCTI dengan Ganjar Pranowo sebagai pemeran utama didalamnya. Teori komunikasi yang digunakan adalah teori agenda setting media dan teori spiral of silence. Dalam menemukan makna citra Ganjar Pranowo peneliti menggunakan analisis semiotika John Fiske dengan teori *The Code Of Television*.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa makna citra politik Ganjar Pranowo dalam iklan azan di RCTI berupa kampanye politik komunikatif dan *wish image* yang bertujuan untuk mendapatkan citra positif dalam pandangan masyarakat. Pada iklan ini tidak hanya menampilkan realitas namun juga menunjukkan banyak simbol-simbol ideologi yang dapat membangun sebuah makna terkait citra politik Ganjar Pranowo sehingga mudah membentuk persepsi masyarakat.